

Judul:

Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Penulis:

Eko Haryono, ekoharyono@iaiamc.ac.id

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode penelitian kualitatif dalam pendidikan islam, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada makna, pengalaman, dan pemahaman subjek penelitian tentang fenomena dan gambaran umum tentang metode penelitian kualitatif pendidikan islam khususnya di program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia dini, Manajemen Pendidikan islam, Hukum keluarga Islam, Hukum Ekonomi Islam, dan lain sebagainya yang mayoritas terdapat dalam Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Metode penelitian dapat menggunakan library research yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literature atau referensi.

Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dapat merujuk pada design dan pengembangan penelitian agama (islam) dan kebangsaan, penelitian agama dan lokalitas atau kebudayaan local dan penelitian agama dan dan isu-isu global. Metode penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan islam dapat mengacu pada 1). Jenis-jenis pendekatan, 2). Sumber data, 3). Instrumen dan pengumpulan data, 4). Analisis data kualitatif, 5). Teknik pemeriksaan keabsahan data. Sehingga rekomendasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian dan penulisan artikel ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Keyword: *Penelitian Kualitatif, PTKI.*

Abstrac :

This study aims to examine qualitative research methods in Islamic education, which is a research approach that focuses on the meaning, experience, and understanding of research subjects about phenomena and an overview of qualitative research methods in Islamic education, especially in the study programs of Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Early Childhood Islamic Education, Islamic Education Management, Islamic family law, Islamic Economic Law, and so on, the majority of which are found in Islamic Religious Universities (PTKI). The research method can use library research, namely the method by collecting data by understanding and studying theories from various literature or references.

Qualitative research methodology in Islamic Religious Universities can refer to the design and development of religious research (Islam) and nationality, religious research and locality or local culture and religious research and global issues. Qualitative research methods in Islamic Religious Universities can refer to 1). Types of approaches, 2). Sources of data, 3). Instruments and data collection, 4). Qualitative data analysis, 5). Data validity checking techniques. So that the recommendations from the results of this study can be used for research and writing scientific articles at Islamic Religious Universities.

Keyword: *Qualitative Research, PTKI.*

Pendahuluan:

Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan detail. Ragam penelitian kualitatif sangat banyak sekali diantaranya ragamnya adalah sebagai berikut: fenomenologi, etnografi (ethnography) studi kasus (case studies) grounded theory dan lain lain. Penelitian tentang ragam penelitian kualitatif meliputi pendekatan studi kasus, peneliti pendekatan fenomenologi dan peneliti dengan pendekatan etnografi komunikasi (Yusanto, 2020).

Menurut Kusumastuti (2019), pendekatan-pendekatan penelitian dalam kualitatif ada beberapa macam diantaranya adalah fenomenology, etnografi, hermeneutik, grounded theory, naratif/historis, dan studi kasus. Penelitian Kualitatif berkembang dalam bidang-bidang antropologi, sosiologi, psikologi dan kemudian ilmu politik, humaniora dan pendidikan didasarkan atas beberapa aksioma. (Siti, 2021). Karakteristik penelitian kualitatif meliputi beberapa hal berikut: 1). Berpegang pada pandangan bahwa realitas social, 2). Mengacu pada pemikiran teoretis, tertuju untuk memahami makna yang tersembunyi di balik fenomena, 3). Dilakukan pada latar yang sifatnya alamiah (natural setting), 4). Instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, 5). Kegiatan pengumpulan data dan analisis data berlangsung serempak (simultan), 6). Teknik observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data di lapangan, 7). Data hasil observasi dan wawancara (dijadikan dasar dari konseptualisasi dan kategorisasi, baik dalam rangka penyusunan deskripsi maupun pengembangan teori, 8). Lebih mempedulikan segi kedalaman ketimbang segi keluasan, dan 9). Berpegang pada patokan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas guna menghasilkan temuan penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Jtpto, 2006)

Pendekatan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelum ini, secara spesifik belum membahas dalam bidang tertentu atau masih bersifat umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode penelitian kualitatif dalam pendidikan islam, yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada makna, pengalaman, dan pemahaman subjek penelitian tentang fenomena dan gambaran umum tentang metode penelitian kualitatif pendidikan islam khususnya di program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia dini, Manajemen Pendidikan islam, dan lain sebagainya yang mayoritas terdapat dalam Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Metode penelitian kualitatif pendidikan keislaman memiliki beberapa karakteristik, antara lain: bersifat naturalistik, induktif, interpretatif, holistik, dan kontekstual. Sehingga, hal ini dapat mempermudah mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum yang akan melakukan penelitian kualitatif dibidang pendidikan islam atau di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Rumusan Masalah:

Bagaimana metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam?

Metode:

Metode penelitian dapat menggunakan *library research* yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literature atau referensi. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan (Haryono et al., 2023). Bahan pustaka yang didapat dari berbagai Referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya dengan mengumpulkan studi.

Pembahasan:

1) Metode Penelitian Kualitatif di PTKI

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fokus pada pengembangan ilmu agama Islam. Di Indonesia, PTKI memiliki peran penting dalam memajukan pendidikan Islam dan memperkuat identitas keislaman bangsa. PTKI memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, melalui pengembangan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam, penelitian dan pengembangan ilmu agama Islam, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang keagamaan. Dalam bidang penelitian, menurut Darwis di dalam (Asyafah & Hidayat, 2018) metode penelitian pendidikan keislaman dapat diartikan sebagai suatu usaha pencarian kebenaran terhadap fenomena, fakta, atau gejala dengan cara ilmiah untuk memecahkan masalah atau mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Islam yang bersumberkan Alquran, Sunnah dan Ijtihad. Salah satu pendekatannya adalah metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif, tindakan, motifasi dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata, tulisan, Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, & J, 2016). Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019). Dengan demikian pengertian metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menemukan fenomena mendalam dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data dan hasil secara kualitatif.

Sehingga pendekatan metode penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam secara umum juga merujuk pada pemahaman tersebut. Menurut Rahmadi, kajian penelitian keagamaan berdasarkan yaitu (Rahmadi, 2023);

- a) Penelitian agama (Islam) dan kebangsaan, Objek formal kajian agama dapat berupa perspektif atau pendekatan disiplin tertentu, seperti pendekatan antropologi, sosiologi, psikologi, sejarah, dan pendekatan lainnya.
- b) Penelitian agama dan lokalitas atau kebudayaan local.
- c) Penelitian agama dan dan isu-isu global.

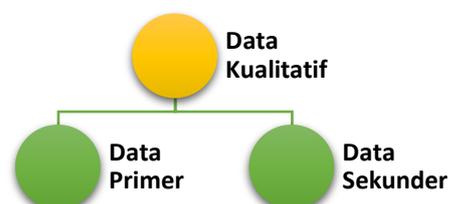
2) Macam-macam Penelitian Kualitatif

Beberapa jenis penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut (Hasibuan et al., 2022):

- a. Studi kasus yaitu upaya pendeskripsian sebuah masalah dengan menganalisis secara mendalam terkait kasus tertentu baik berupa masyarakat, kebijakan maupun institusi.
- b. Penelitian fenomenologis yaitu penelitian terhadap fenomena tertentu di suatu masyarakat atau suatu kelompok.
- c. Penelitian etnografis yaitu untuk meneliti budaya yang terjadi di sekitar masyarakat maupun kelompok.
- d. Penelitian grounded theory yaitu untuk memunculkan sebuah teori yang dasarnya pada data yang diperoleh di lapangan yang sifatnya telah spesifik. Hasil teori ini disebut teori substansif yang dasarnya pada data yang ada dan berakar di tempat dilakukannya penelitian.
- e. Penelitian analisis naratif yaitu analisis terhadap narasi tertentu seperti kisah seseorang sejak ia bermula hingga ia tiada.
- f. Penelitian historis merupakan sebuah fenomena yang terjadi di masa lampau. Artinya penelitian tersebut dilakukan saat peristiwa tersebut tidak sedang terjadi lagi.

3) Sumber Data Penelitian Kualitatif

Penelitian tidak dapat di lepaskan dari informasi, atau data. data akan memberikan informasi yang detail tentang obyek penelitian. sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dokumen dan lain lain merupakan data tambahan (Moleong, & J, 2016).



Data primer merupakan data yang memberikan informasi secara langsung pada peneliti, seperti kata-kata atau catatan hasil wawancara, observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang memberikan informasi secara tidak langsung pada peneliti.

Sumber data dapat juga dibedakan menjadi 3 (Sugiyono, 2019), yaitu *place* adalah sumber data yang bisa memberikan informasi baik diam maupun bergerak. Contohnya; ruangan, wujud benda, warna, aktivitas, kinerja, kegiatan pembelajaran, layanan, pondok pesantren, dll. *person* adalah sumber data yang bisa memberikan informasi berupa pendapat, jawaban, baik melalui angket/kuisisioner atau wawancara, dll. Contohnya; wawancara dengan kiai, tokoh ulama, ustadz, guru/dosen, wawancara dengan kepala sekolah atau rektor, angket kepada siswa tentang keaktifan, dll. *Paper* adalah sumber data yang dapat berupa Al Quran, hadits, kitab, dokumentasi, referensi, jurnal, simbol-simbol, gambar, dll.

4) Instrumen dan Pengumpulan Data Kualitatif

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) maupun dokumentasi. Beberapa macam instrument untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a) Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan secara otomatis pada suatu keadaan /gejala yang diamati (Auliya, N. H. et al., 2020).
- b) Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview dibedakan menjadi interview terstruktur dan interview bebas, dan interview kombinasi. Interview terstruktur adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci. Interview bebas adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan pertanyaan bebas namun tetap focus pada informasi yang ingin digali. Interview kombinasi adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan kombinasi terstruktur dan bebas. (Jtpto, 2006).

- c) Dokumentasi berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain-lain baik cetak maupun digital. (Sugiyono, 2019).

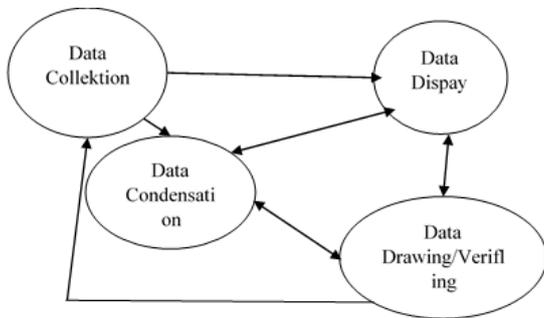
5) Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Sedangkan analisis data dalam penelitian kuantitatif setelah semua pengumpulan. (Arikunto & Jabar, 2018). Analisis data di lapangan, Menurut Milles (1992) ada dua hal yang penting dalam analisis tersebut; *Pertama*, analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. *Kedua*, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992). Selanjutnya Miles dan Huberman (2014) juga menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga datanya jenuh dan tidak ada lagi data atau informasi baru (Sirojuddin Sholeh, 2017).

Terdapat 4 tahapan dalam analisis data model interaktif Miles and Huberman (2014) dalam (Sugiyono, 2019).

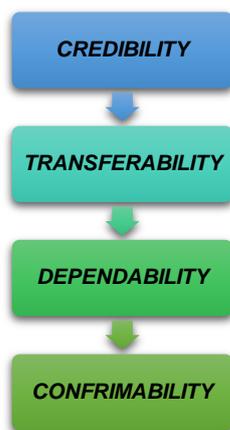


Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. *Reduksi data* merupakan analisis data yang mengklasifikasikan, menggolongkan, dan membuang yang tidak penting untuk memudahkan penarikan kesimpulan. *Verifikasi data* merupakan Interpretasi pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, berupa deskriptif dan reflektif. Dan *Kesimpulan* bersifat tentatif, kabur dan diragukan, kemudian dengan bertambahnya data wawancara maupun dari hasil observasi menjadi kesimpulan akhir.



6) Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Objektivitas hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif bisa melakukan eksperimen berulang-ulang dalam kondisi yang sama, namun dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan eksperimen untuk menguji objektivitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu: *credibility* derajat kepercayaan, *transferability* /keteralihan, *dependability* /kebergantungan dan *confirmability* /kepastian. Lincoln dan Guba (1985) dalam Maskuri (2013) mengembangkan kriteria pemeriksaan keabsahan meliputi; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Hasan et al., 2013)



Untuk mendapatkan data yang kredibel maka peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Agar penelitian ini dapat diaplikasikan oleh pihak lain/pemakai penelitian, maka cara yang peneliti gunakan untuk membangun keteralihan temuan di lapangan adalah dengan cara “uraian rinci”. Dengan teknik ini data yang diperoleh dapat dilihat secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada masalah penelitian (Hasan et al., 2013). Untuk pengujian *dependability* maka peneliti menggunakan audit baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal dari keseluruhan proses

penelitian. pembimbing (auditor) melakukan pengauditan keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pengujian di mulai sejak peneliti menuliskan konteks penelitian, fokus penelitian, kajian teori, pembuatan kerangka berpikir (*theoretical framework*). Menentukan sumber data, melakukan analisis data, pengecekan keabsahan data sampai penarikan kesimpulan melalui bimbingan penelitian. Untuk menguji obyektivitas dan validitas hasil penelitian ini maka peneliti menyiapkan data - data/informasi, bahan, dokumentasi, hasil analisis, dan catatan-catatan selama masa pembimbingan atau masa penelitian yang diperlukan oleh auditor, baik melalui sidang tesis maupun melalui audit yang lain, dalam hal ini maka peneliti dapat menggunakan empat teknik yaitu: a) meningkatkan ketekunan, b) triangulasi, c) diskusi teman sejawat, d) menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2019).

Kesimpulan;

Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dapat merujuk pada design dan pengembangan penelitian agama (Islam) dan kebangsaan, penelitian agama dan lokalitas atau kebudayaan local dan penelitian agama dan dan isu-isu global. Metode penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dapat mengacu pada 1). Jenis-jenis pendekatan, 2). Sumber data, 3). Instrumen dan pengumpulan data, 4). Analisis data kualitatif, 5). Teknik pemeriksaan keabsahan data. Sehingga rekomendasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian dan penulisan artikel ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Adapun kekurangan dalam penelitian ini hanya dengan satu pendekatan yaitu kajian literatur. Sehingga dapat dilakukan pendekatan-pendekatan lainnya untuk menambah khasanah keilmuan.

Kepustakaan:

Communication (Jsc), 1(1), 1–13.
<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

- Arikunto, S., & Jabar, S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. In *Bumi Aksara* (2 ed.).
- Asyafah, A., & Hidayat, T. (2018). TPARADIGMA ISLAM DALAM METODOLOGI PENELITIAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Tadrib*, IV(2), 2–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., U., J., Utami, E., F., S., & D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Haryono, Eko, et al. STATISTIKA SPSS 28. Edited by Rismawati, N. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Hasibuan, A. T., Sianipar, M. R., Ramadhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif Serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8686–8692.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>
- Jtipto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Muhammadiyah Uiversiti Press.
[https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5. Metode Penel. Kualitatif.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5.Metode%20Penel.Kualitatif.pdf?sequence=1)
- Moleong, & J, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif (35th ed.)*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmadi. (2023). *Metodologi Penelitian agama berbasis 4 Pilar Filosofi keilmuan*. ZAHIR PUBLISHING. [https://idr.uin-antasari.ac.id/22994/1/Metodologi Penelitian Agama_Rahmadi.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/22994/1/Metodologi%20Penelitian%20Agama_Rahmadi.pdf)
- Siti, R. (2021). PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2)*. Alfabeta.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific*